TUGAS TEORI KOMUNIKASI RIVIEW JURNAL

*“Dinamika Komunikasi Krisis Identitas Seni Topeng Malangan di
Adaptasi Budaya Masyarakat Malang”*

Penulis : Radita Gora; Tarsani; Risqi Inayah Dwijayanti

Di Susun Oleh :

Mala Komala

051703503125189

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan Review Jurnal ini. Review Jurnal *“Dinamika Komunikasi Krisis Identitas Seni Topeng Malangan di Adaptasi Budaya Masyarakat Malang”* disusun guna memenuhi tugas Radita Gora Tayibnapis ,S.Sos,M.M pada mata kuliah Teori Komunikasi di Universitas Satya Negara Indonesia. Selain itu, penulis juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Radita Gora Tayibnapis ,S.Sos,M.M selaku dosen mata kuliah Teori Komunikasi. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang yang ditekuni penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Jakarta 20 Januari 2021

A. PENDAHULUAN

Jurnal ini berjudul “Dinamika komunikasi krisis identitas seni topeng malangan di adaptasi budaya masyarakat malang” penulis tertarik untuk meriview jurnal ini karena pertama membahas tentang budaya. kesenian Keunikan seni dan budaya daerah adalah sebuah identitas yang sudah mendarah daging dari dahulu dalam masyarakat homogen yang mempunyai suatu tujuan menjaga dan melestarikan identitas ras etnis. Seperti seni topeng malangan yang berasal dari malang(jawa timur). dimana biasa nya sebuah kesenian dari suatu daerah atau pun budaya di suatu daerah menjadi sebuah symbol dan ciri khas dari suatu daerah tempat asal kesenian tersebut dan di zaman sekarang banyak nya budaya dan kesenian dari luar yang muncul membuat berbagai krisis atau permasalahan yang muncul di daerah. Untuk itu penulis ingin meriview jurnal yang membahas tentang seni dan budaya di Indonesia salah satunya jurnal ini.

B. IDENTIFIKASI JURNAL

Judul : Dinamika Komunikasi Krisis Identitas Seni Topeng Malangan di

Adaptasi Budaya Masyarakat Malang

Penulis : Radita Gora; Tarsani; Risqi Inayah Dwijayanti

Intuisi : Universitas Satya Negara Indonesia, Indonesia

Tahun terbit : 2020

C. RINGKASAN JURNAL

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dari sekian banyak budaya yang ada di Indonesia dengan kekayaan yang berasal dari masing masing daerah seperti yang di bahas dalam jurnal ini dinamika komunikasi krisis terhadap suatu kesenian topeng malangan, ciri seni topeng Malangan didasarkan pada bentuk topeng wajah, Setiap wajah pada topeng memiliki arti atau makna yang berbeda yaitu menggambarkan ciri-ciri tokoh tertentu dalam sebuah cerita, dimana karena keberagaman yang sangat banyak bisa jadi di daerah lain juga ada yang memiliki kesamaan kesenian yaitu wayangan maka terjadilah krisis yang tidak di inginkan ,dan hal tersebut dikarenakan karena wayang malangan juga kehilangan ciri khas bahkan memudar nya identitas kesenian tersebut.permasalahan budaya dan kesenian juga bisa timbul karena kurangnya kesadaran generasi dalam melestarikan budaya daerah karena mereka lebih pro dan mengikuti budaya budaya yang masuk dari luar negeri sehingga budaya daerah dan ciri khas serta kekayaan daerah memudar dan terbelakang, Kehidupan masyarakat zaman sekarang menimbulkan dilema artefak seni topeng Malangan. generasi penerus kebanyakan mengabaikan kearifan dan ciri khas budaya dan artefak budaya yang ada di lingkungan sekeliling yang menjadi identitas daerahnya. Pada akhirnya seni topeng Malangan mengalami penurunan dan pemudaran identitas dan ciri khas , di sisi lain ada upaya yang dilakukan salah satu ahli waris untuk menghilangkan seni topeng Malangan dari bagian identitas budaya Malang. Dan setelah terjadi krisis antar daerah yang melibatkan budaya dan kesenian bagaimana tanggapan masyarakat malang terhadap krisis identitas kesenian topeng malangan yang identitas nya mulai hilang atau memudar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa masalah yang membuat komunikasi krisis topeng malangan dan mengapa itu terjadi?
- 2) Bagaimana solusi agar hal tersebut selesai dan solusi apa yang diperlukan untuk menyelamatkan kebudayaan dan kesenian yang beragam di Indonesia?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa yang menjadi penyebab mudarnya kebudayaan dan kesenian yang beragam bahkan terjadinya krisis seperti krisis komunikasi topeng malangan dan bagaimana seharusnya agar hal hal seperti itu tidak terjadi dan budaya serta kesenian tidak hilang dari masyarakat

3. Kajian Teori

Tradisi sosial budaya menganggap bahwa sosial budaya mempengaruhi interaksi. Berbagai tatanan sosial memengaruhi dan membatasi percakapan apa pun yang menghasilkan tatanan seperti yang ditunjukkan dalam teori pengaturan. Institusi sosial terbesar terdiri dari percakapan yang saling berhubungan (Littlejohn, 2009).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori relasional tentang makna suatu simbol merupakan hubungan antara simbol tersebut dengan simbol lainnya.

4. Teori Identitas Budaya

Demikian pula topeng Malangan sendiri juga kehilangan makna utamanya. Biar identitas ini tidak hanya terjadi pada karya benda berupa seni topeng Malangan, tetapi juga pada identitas budaya masyarakat Malang. (Hecht, Michael J., Jennifer R. Warren, Eura Jung, and Janice L. Krieger dalam Gudykunst, 2005)

Identitas adalah konsep abstrak, kompleks, dan dinamis. Oleh karena itu, identitas tidak mudah ditafsirkan. Ada banyak deskripsi yang diberikan oleh para ilmuwan komunikasi. Gardiner dan Kosmitzki, misalnya, melihat identitas sebagai "definisi diri" dari seseorang sebagai individu yang terpisah dan berbeda, termasuk perilaku, keyakinan dan sikap (Samovar, Larry A., 2014).

Teori identitas budaya adalah pengetahuan tentang proses komunikatif yang digunakan individu untuk membangun dan menegosiasikan identitas kelompok mereka dan hubungan mereka dalam konteks tertentu. (Littlejohn, 2009).

Ada empat lapisan identitas: personal, enactment, relationship, dan komunal. Identitas ada pada seseorang, dalam komunikasi, dalam hubungan, dan / atau dalam kelompok. Empat lapisan identitas mewakili aspek-aspek yang berbeda dari identitas individu. Lapisan-lapisan ini

terkadang cocok satu sama lain, tetapi terkadang bertentangan satu sama lain. Namun, keempat lapisan ini tidak dapat ada untuk membentuk satu sama lain (Samovar, Larry A., 2014)

5. Adaptasi Budaya

Adaptasi lintas budaya mencakup tiga hal utama. Yang pertama adalah akulturasi. Proses ini terjadi ketika pendatang baru yang telah melalui proses sosialisasi mulai berinteraksi dengan budaya yang baru dan asing bagi mereka. Namun pola budaya sebelumnya juga mempengaruhi proses adaptasi, (Kim, 2008). Pola budaya sebelumnya yang mempengaruhi proses ini disebut dekulturasi yang merupakan bagian kedua dari proses adaptasi. Perubahan akulturasi mempengaruhi perilaku psikologis dan sosial pendatang dengan identitas, norma dan nilai budaya baru. Hal ini kemudian memicu resistensi terhadap budaya baru tersebut, sehingga pendatang baru dapat mengisolasi diri dari penduduk setempat. Yang ketiga adalah tahap adaptasi yang paling sempurna, yaitu asimilasi (Kim, 2008)

6. Krisis Identitas Budaya

Krisis identitas dan identitas tidak hanya muncul dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga menjadi objek penelitian para ahli komunikasi dan ahli teori sosial. Secara umum, mereka sepakat bahwa krisis identitas telah menjadi ciri masyarakat kontemporer atau postmodern (Kim, 2008).

7. Semiotika

Menurut Barthes, semiotika adalah alat yang digunakan untuk menemukan jalan di dunia ini, di antara manusia dan dengan manusia. Semiotika pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana manusia menandakan sesuatu. Dalam hal ini, pemaknaan dapat dikaitkan dengan komunikasi. Signifying berarti bahwa objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga merupakan suatu sistem tanda yang terstruktur (Barthes, 2007). Teks diproduksi dalam konteks sosial. Teks selalu dipengaruhi dan mereproduksi nilai-nilai budaya dan mitos dari konteksnya. Seperti halnya dalam seni topeng Malangan yang memiliki mitos yang kental di masyarakat, mitos budaya yang berlaku menentukan arti, kode, konotasi, dan tanda kunci yang dimiliki teks tersebut, meskipun sebuah teks bertentangan dengan nilai-nilai tersebut dan secara terbuka menyatakan ketidaksetujuannya.

B. HASIL PENELITIAN

Menunjukkan bahwa terjadi krisis budaya/kesenian terhadap jurnal dinamika krisis komunikasi identitas seni topeng malangan yaitu di balik mudarnya identitas kesenian tersebut seperti yang di bahas bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya kesenian yang kaya di Indonesia sehingga kesenian tersebut perlahan hilang dan mudar identitas nya disatu sisi ada pihak lain yang memanfaatkan untuk kepentingan golongan nya, sehingga menimbulkan krisis di masyarakat, selanjutnya kurangnya perhatian dari pemerintah Dan salah satu penyebab nya mudar nya identitas kesenian daerah termasuk topeng malangan ini selain ketidak sadaran generasi muda betapa pentingnya kelestarian seni dan budaya adalah kurangnya perhatian pemerintah terhadap budaya daerah yang hampir hilang atau di lupakan dari kalangan masyarakat Indonesia, dan untuk menangani masalah atau krisis itu berapa hal yang bisa di terapkan seperti dalam sebuah kesenian daerah pasti ada orang yang memiliki profesi mengembangkan kesenian tersebut seharusnya di saat kesenian tersebut hampir hilang dari kalangan masyarakat pemerintah memperhatikan dan mempelopori untuk bisa mengadakan ajang kesenian yang bisa membuat masyarakat dan generasi mengenal kembali budaya dan kesenian tersebut sehingga jika kita tau tentang kesenian yang dimiliki maka pihak lain tidak akan mudah menggait budaya/ciri khas masyarakat di daerah tersebut .

C. KESIMPULAN

Dapat kita ketahui bahwa Indonesia memiliki kesenian, budaya suku yang beragam maka sesuai dengan jurnal yang di analisis dan di bahas maka hal tersebut terjadi karena kurang nya kesadaran pemilik kebudayaan sehingga di salah gunakan oleh pihak lain untuk mengambil kesenian yang identitas nya sudah hamper hilang dari masyarakat, dan cara nya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melestarikan kesenian dan budayaan daerah.

D. TELAAHAN JURNAL

Di dalam jurnal ini dijelaskan secara rinci bagaimana dinamika krisis komunikasi topeng malangan yang terjadi di Malang apa saja yang memicu hal tersebut terjadi, dan juga di rincikan sejarah dan makna dari topeng malangan sehingga memperkuat untuk bisa menelaah jurnal ini dan menemukan apa saja solusi yang sebaiknya di lakukan oleh masyarakat malang terhadap krisis keseniannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R. (2007). *Petualangan Semiologi*. Pustaka Pelajar.
- Hecht, Michael J., Jennifer R. Warren, Eura Jung, and Janice L. Krieger dalam Gudykunst, W. B. (2005). *Theorizing About Intercultural Communication*. New York: Sage Publications.
- Kim, Y. . (2008). Becoming intercultural personhood: Globalization and a way of being (spesialisue). *Internasional Jiurnal of Intercultural Relation*.
- Littlejhon, S. W. & K. A. F. (2009). *Encyclopedia of Communication Theories*. Sage Publications New York.
- Samovar, Larry A., R. E. P. & E. R. M. (2014). *Komunikasi Lintas Budaya (Communication Between Cultures)* (7th ed.). Penerbit Salemba Humanika & Cengage Learning, Singapore.